

## PENYULUHAN UNTUK MENCIPTAKAN PELUANG PENDAPATAN TAMBAHAN DI MASA NEW NORMAL BAGI IBU-IBU PKK

<sup>1</sup>Ita Darsita, <sup>2</sup>Intan Sari Budhiarjo, <sup>3</sup>Ratna Dumilah, <sup>4</sup>Widya Candra Dewi,  
<sup>5</sup>Siti Nurcahayati

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia.

[\\*dosen02154@unpam.ac.id](mailto:dosen02154@unpam.ac.id)

### Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan penyuluhan untuk menciptakan peluang pendapatan tambahan di masa new normal bagi ibu-ibu PKK RT 002 RW 018 Kelurahan Pondok Petir Bojongsari Depok. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah tim pelaksana mengunjungi rumah salah satu anggota PKK yang bertempat di RT 002 RW 018 Kelurahan Pondok Petir Bojongsari Depok dan memberikan penyuluhan dengan metode ceramah/presentasi, metode tanya jawab dan metode simulasi. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Petir, Bojong Sari, Depok sebagai pelaku usaha menjadi meningkat dan keterampilan pelaku usaha dalam mengemas produk dan menawarkan/memasarkan produk yang mereka miliki menjadi meningkat.

**Kata Kunci:** PKK, Pendapatan

### Abstract

*The purpose of this Community Service activity is to provide counseling to create additional income opportunities in the new normal period for PKK women RT 002 RW 018 Pondok Petir Bojongsari Village, Depok. The method used in this Community Service is the implementation team visits the house of one of the PKK members located at RT 002 RW 018 Pondok Petir Bojongsari Depok Village and provides counseling using lecture/presentation methods, question and answer methods and simulation methods. The result of this Community Service activity is that the knowledge and understanding of PKK women in Pondok Petir Village, Bojong Sari, Depok as business actors has increased and the skills of business actors in packaging products and offering/marketing their products have increased.*

**Keywords:** PKK, Income

### PENDAHULUAN

Dua tahun sudah kita mengalami pandemi covid-19 tidak hanya di negara kita saja, tentunya diseluruh duniapun mengalami hal yang sama. Berbagai upaya pemerintah sudah dilakukan untuk menekan angka penyebaran dan kematian yang terjadi akibat virus covid-19 ini. Upaya pemerintah yang dilakukan dari mengeluarkan kebijakan-kebijakan dan aturan terkait protokol/panduan kesehatan, kampanye cuci tangan, penggunaan masker dan jaga jarak secara masif, menetapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) diberbagai wilayah, melarang mudik lebaran, menyiapkan laboratorium untuk tes covid-19, menjalankan tes covid-19 diberbagai tempat, vaksinasi secara gratis di berbagai wilayah, hingga penetapan tatanan normal

baru.

Sejak bulan Juni 2020 lalu Presiden RI Joko Widodo mulai memberlakukan era new normal. Pemerintah menerapkan kegiatan secara normal kembali untuk mengaktifkan kembali kegiatan-kegiatan diluar rumah untuk meningkatkan sistem ekonomi yang sudah lama merosot akibat pandemi ini. Kembalinya masyarakat beraktivitas secara normal ini diharapkan akan kembali menggerakkan kegiatan perekonomian nasional, yang merosot akibat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan kenormalan baru atau New Normal ini ditunjukkan untuk semua sektor usaha. Untuk mendukung kebijakan ini, pemerintah telah membuat panduan bekerja di situasi new normal. Setelah dimulainya era new normal, kurva kasus covid-19 di Indonesia

memang masih mengalami fluktuatif, tetapi dari segi perekonomian Indonesia lebih baik atau ada peningkatan dari sebelumnya sejak awal terjadinya wabah covid-19.

PKK adalah salah satu organisasi sosial masyarakat yang tumbuh dan berkembang dari, oleh dan untuk masyarakat. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan sebuah gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dan dinamisatornya dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat. Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Oleh karena itu, sesuai amanat Permendagri Nomor 5 Tahun 2007, "Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan dan merupakan mitra pemerintah dan organisasi masyarakat". Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) mempunyai peran untuk membantu pemerintah Desa dan Kelurahan dalam meningkatkan kesejahteraan lahir batin menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, bahagia, sejahtera, maju, mandiri, dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuh kembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sebagai penggali, pengembang potensi masyarakat khususnya keluarga, pembina, motivator, serta penggerak prakarsa, gotong roryong dan swadaya perempuan dalam pembangunan sebagai bagian integral dalam mewujudkan pembangunan partisipatif.

Menurut Nani et al (2019) pendapatan rumah tangga adalah penghasilan dari keseluruhan anggota rumah tangga yang disumbangkan untuk memenuhi keluarga ataupun perorangan anggota rumah tangga. Pendapatan seseorang dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu sesuai kemampuan mereka. Oleh sebab itu dengan berubahnya pendapatan seseorang akan berubah pula besarnya pengeluaran mereka untuk konsumsi suatu barang. Jadi pendapatan merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi konsumsi seseorang atau

masyarakat terhadap suatu barang. Pendapatan keluarga merupakan penghasilan yang diterima oleh anggota keluarga sebagai bentuk balas jasa dalam proses produksi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Kesejahteraan Keluarga Menurut Liana (2016), bahwa kesejahteraan keluarga adalah terciptanya suatu keadaan yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga, tanpa mengalami hambatan yang serius di dalam keluarga, dan dalam menghadapi masalah-masalah keluarga akan mudah untuk diatasi secara bersama oleh anggota keluarga, sehingga standar kehidupan keluarga dapat terwujud.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di tengah masyarakat sangat penting adanya, lembaga tersebut berperan dalam menciptakan dan mengembangkan potensi perempuan dalam keluarga. Lokasi Universitas Pamulang yang tidak terlalu jauh dengan PKK Pondok Petir maka sudah sepatutnya kehadiran perguruan tinggi dapat dirasakan bagi masyarakat. Tidak hanya dari sisi pembelajaran di waktu perkuliahan, namun juga turut serta dalam membantu persoalan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar.

Kelurahan Pondok Petir merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Bojong Sari, Kota Depok. Salah satu organisasi masyarakat di daerah tersebut adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Menurut yang dikemukakan oleh Ketua PKK RT002/018, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojong Sari, Kotamadya Depok sejak masa pandemi covid-19 terjadi pendapatan ibu-ibu PKK di daerah tersebut menjadi menurun bahkan terhenti. Ibu-ibu anggota PKK tersebut rata-rata memiliki pendapatan tambahan dengan cara berjualan. Produk yang mereka jual adalah hasil dari kerajinan tangan mereka sendiri, seperti pakaian, tanaman hias, aneka makanan atau cemilan dan lain sebagainya. Di era pandemi saat ini usaha yang mampu bertahan bahkan tidak berpengaruh buruk atau terjadi penurunan penjualan yaitu bisnis berbasis online, bahkan pada situasi saat ini banyak bisnis-bisnis online yang mengalami peningkatan penjualan dan

meraup keuntungan yang sangat besar. Sayangnya, masih ada para pelaku usaha kecil yang masih asing dengan perkembangan teknologi saat ini. Minimnya pengetahuan terkait media sosial dan bagaimana cara penggunaannya menjadi salah satu permasalahan yang dialami oleh ibu-ibu PKK RT002/018, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojong Sari, Kotamadya Depok ini dan minimnya modal yang mereka miliki.

Untuk itu kami tim PKM Dosen Universitas Pamulang melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di wilayah tersebut. Kegiatan ini adalah untuk memotivasi ibu-ibu melakukan usaha dalam rangka menambah pendapatan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Dalam hal ini, akan diadakan sosialisasi pengetahuan tentang bagaimana cara menciptakan peluang untuk mendapatkan pendapatan tambahan di era new normal saat ini.

## **METODE**

Adapun tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di salah satu pengurus PKK RT 002/018, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojong Sari, Kotamadya Depok terhitung tanggal 03-05 November 2021 dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

### **Tahap Persiapan**

Tema tersebut diatas diambil berdasarkan hasil dari rapat PKM yang dilakukan dengan seksama diantara para dosen dengan hasil tinjauan terhadap situasi dan kondisi di Lokasi PKM. Kegiatan iniberupa memberikan materi dan simulasi terkait Penyuluhan Untuk Menciptakan Peluang Pendapatan Tambahan Di Masa New Normal Bagi Ibu-Ibu PKK RT002/018 Kelurahan Pondok Petir, Bojong Sari - Depok.

### **Teknik Pelaksanaan**

Pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di ibu PKK RT 002/018 Pondok Petir Kecamatan Bojongsari - Depok, ada beberapa teknik yaitu sebagai berikut :

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang

mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2000:150) Mengenai tujuan wawancara mengemukakan bahwa tujuan wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak kita ketahui melalui observasi." Maka tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui apa yang ada dalam pikiran orang lain secara mendalam mengenai pembinaan pada anggota organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga agar memiliki pribadi yang partisipatif di masyarakat, Nasution (1996: 73).

#### **2. Observasi**

Pengertian observasi diungkapkan oleh Nazir (1988: 65) yang menyatakan bahwa :“Metode survei (observasi) adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.” Sehingga observasi diartikan suatu aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian melalui proses pengamatan langsung terhadap objek dilapangan atau lokasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pembinaan pada anggota organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga agar memiliki pribadi yang partisipatif di masyarakat. Adapun yang menjadi objek daripada observasi ini adalah PKK RT 002/018, Kelurahan Pondok Petir Kecamatan Bojong Sari Kotamadya Depok.

### **Tahap Pelaksanaan Penyuluhan**

Penyuluhan diadakan dengan mengusulkan materi Penyuluhan Untuk Menciptakan Peluang Pendapatan Tambahan Di Masa New Normal Bagi Ibu-Ibu PKK RT002/018. Kegiatan ini dilakukan melalui jadwal dan schedule yang sistematis dan setiap pergantian materi diselengi dengan ice breaking dan tanya jawab seputar materi. Selanjutnya ibu-ibu PKK berkumpul

bersama tim PKM untuk melakukan sharing session tentang tema yang dibahas.

### **Tahap Penyuluhan**

Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini digunakan beberapa metode yaitu:

#### **a. Metode Ceramah/Presentasi**

Metode ceramah/presentasi dipilih untuk memberikan penjelasan mengenai:

- 1) Memberikan gambaran terkait dengan peluang yang ada dan mungkin dapat diciptakan untuk menjadi pendapatan tambahan.
- 2) Memberikan pengetahuan terkait dengan cara menciptakan peluang di masa New Normal.

#### **b. Metode Tanya Jawab**

Metode Tanya jawab sangat penting bagi para peserta. Metode ini memungkinkan para ibu-ibu PKK menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang bagaimana Menciptakan Peluang Pendapatan Tambahan Di Masa New Normal.

#### **c. Metode Simulasi**

Metode simulasi ini diberikan kepada para peserta dalam memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan materi yang telah diperoleh pada beberapa usaha yang sudah mulai dirintis.

### **Tahap Pelaporan**

Setelah kegiatan ini selesai, tim penyelenggara PKM mengelolah data dan dokumentasi sebagai evaluasi dari kegiatan ini. Kemudian dirangkum menjadi sebuah data laporan penilaian, sehingga tim PKM bisa melihat kelebihan dan kekurangan pelaksanaannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Universitas Pamulang merupakan sebuah perguruan tinggi yang berlokasi di Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang, Tangerang Selatan. Memiliki beberapa program studi bernaung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Salah satu misi yang dicanangkan adalah mampu menyampaikan alternatif solusi bagi penyelesaian masalah berdasar hasil kajian secara ilmiah.

Dalam melaksanakan misi tersebut, Universitas Pamulang membuka kerjasama yang seluas-luasnya dengan berbagai pihak kaitannya terhadap pengembangan ilmu,

institusi, teknologi, dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yakni Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Sehubungan dengan kondisi saat ini dimana kita semua berhadapan dengan pandemi dan kehidupan menuju era new normal, penting sekali untuk kita bisa berjuang dan bertahan hidup.

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di tengah masyarakat sangat penting adanya, lembaga tersebut berperan dalam menciptakan dan mengembangkan potensi perempuan dalam keluarga. Lokasi Universitas Pamulang yang tidak terlalu jauh dengan PKK Pondok Petir maka sudah sepatutnya kehadiran perguruan tinggi dapat dirasakan bagi masyarakat. Tidak hanya dari sisi pembelajaran di waktu perkuliahan, namun juga turut serta dalam membantu persoalan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar.

Program pengabdian ini disusun berdasarkan hasil riset terlebih dahulu oleh tim PKM ke lokasi yakni Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 002/018, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojong Sari, Kotamadya Depok. Tim juga telah melakukan kegiatan wawancara dan kegiatan observasi dengan elemen-elemen yang terdapat di dalam PKK RT 002/018. Berdasarkan hasil riset serta wawancara yang telah dilakukan, kegiatan operasional yang ada di dalam PKK RT 002/018 terbilang cukup baik. Hanya saja, Ibu-ibu PKK masih belum maksimal dalam mencari peluang guna memiliki pendapatan tambahan. Apabila permasalahan ini diabaikan begitu saja maka akan berdampak pada tidak maksimalnya ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan keahliannya.

Permasalahan yang penulis temukan berdasarkan hasil dari kegiatan observasi pada objek kegiatan PKM kali ini adalah sebagai berikut: bahwa ibu-ibu PKK RT 002/018 Kelurahan Pondok Petir mengalami penurunan pendapatan bahkan sampai terhentinya wirausaha. Permasalahan lain yang terjadi adalah kurangnya wawasan terkait peluang untuk memiliki pendapatan tambahan.

Solusi serta target luaran mendasar yang ditawarkan dalam memecahkan masalah ini adalah melalui kegiatan

penyuluhan dan pelatihan kepada ibu-ibu PKK RT 002/018 yang dikemas dengan nama kegiatan "**PENYULUHAN UNTUK MENCIPTAKAN PELUANG PENDAPATAN TAMBAHAN DI MASA NEW NORMAL BAGI IBU-IBU PKK RT 002/018 KELURAHAN PONDOK PETIR, KECAMATAN BOJONG SARI - DEPOK**", yang akan diselenggarakan di rumah salah satu pengurus PKK RT 002/018, Kelurahan Pondok Petir, Kecamatan Bojong Sari, Kotamadya Depok. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema kegiatan dibawah ini:

1. Melakukan Penyuluhan dan Sosialisasi

Pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi bertujuan untuk memberikan manfaat dan pengetahuan khususnya seputar mengidentifikasi kemampuan diri sendiri, dan melakukan hal-hal pendukung untuk memulai peluang mendapatkan pemasukan tambahan. Diharapkan dengan penyuluhan tersebut, ibu-ibu PKK menjadi sadar akan potensi yang dimilikinya, dan mau untuk memulai apa yang bisa dilakukan, serta beragam hal positif lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan mutu masyarakat sekitar.

2. Menyelenggarakan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan ini bertujuan memberi bekal pengetahuan dan kemampuan terkait bagaimana mengenali potensi diri, hal apa yang bisa dilakukan dalam memulai usaha, juga melihat peluang yang bisa dimasuki. Adapun sub materi pelatihan yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

a. Pemahaman dasar mengenai peluang usaha di masa new normal

Ibu-ibu PKK akan dibekali dengan pemahaman dasar terkait peluang usaha terutama peluang-peluang yang mungkin di masa new normal ini. Dalam pemaparannya akan dijelaskan secara mendalam terkait pemahaman bahwa peluang usaha adalah suatu kesempatan yang bisa dimasuki dengan keterampilan yang sudah kita miliki atau bisa kita pelajari dengan baik dan cepat di situasi pandemi saat ini.

b. Tujuan identifikasi keterampilan

Ibu-ibu PKK akan dibekali dengan bagaimana cara mengetahui keterampilan apa yang dimilikinya,

dan bagaimana cara mengangkat atau mengembangkannya. Dalam pembahasan ini akan diterangkan beberapa poin penting tujuan dari mengidentifikasi keterampilan untuk menjadikannya peluang pendapatan tambahan di masa new normal.

c. Pendapatan tambahan dan pasarnya

Ibu-ibu PKK akan dibekali cara melihat peluang dan mencari pasarnya. Bukan hanya mengetahui apa keterampilan dan peluangnya, tapi juga tahu mana pasar sasarannya.

3. Luaran

Setelah mengikuti pelatihan terkait menciptakan peluang pendapatan tambahan ini, seluruh anggota ibu-ibu PKK diharapkan mau dan mampu menggali potensinya untuk bisa diberdayakan guna menciptakan peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan di masa new normal saat ini dan bisa bertahan ke depannya.

4. Foto Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berikut adalah foto-foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat.







Gambar. Foto Bersama

## PENUTUP

### KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa :

- Pengetahuan dan pemahaman ibu-ibu PKK Kelurahan Pondok Petir, Bojong Sari, Depok sebagai pelaku usaha menjadi meningkat.
- Keterampilan pelaku usaha dalam mengemas produk dan menawarkan/memasarkan produk yang mereka miliki menjadi meningkat.

### SARAN

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

- Mengadakan sosialisasi dan pelatihan serupa pada pelaku usaha terutama ibu-ibu PKK lain di Kecamatan yang lain, dengan materi yang sama.
- Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga ibu-ibu PKK sebagai pelaku usaha benar-benar dapat mempraktekan keterampilan yang sudah di ajarkan

### DAFTAR PUSTAKA

Boediono. (2002). Pengantar Ekonomi. Jakarta. Erlangga.  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1998). Kamus Besar Bahasa

Indonesia. Jakarta, Balai Pustaka.

Haryadi, R. N., Yusup, A. M., Utarinda, D., Mustika, I. A., Sandra, D., & Rokhmawati, D. U. (2022). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi E-Learning Berbasis Website Di Masa Pandemi Covid-19. BEMAS: Jurnal Bermasyarakat, 2(2), 110-115.

Haque-Fawzi, M. G., Iskandar, A. S., Erlangga, H., & Sunarsi, D. (2022). STRATEGI PEMASARAN Konsep, Teori dan Implementasi. Pascal Books.

Ibu Si Menteri Keuangan Keluarga; <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20541>; Unduh Kamis 03 September 2020

Liana, Y. (2016). Peran Ibu Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Untuk Menanggulangi Kemiskinan. Dinamika Dotcom : Jurnal Pengembangan Manajemen Informatika dan Komputer. 7(2). 85-94.

Moloeng, Lexy J. (2000). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Nani, S., Mediansyah, AS. & Pakaya, S. (2019). Kajian Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Program UPPKS Kampung KB). Jurnal Economic Resources. 2(1). 76-86.

Rara, Radhita. (2020). Selama Pandemi, Deretan Hobi Ini Bisa Jadi Ladang Penghasilan, lho!. <https://journal.sociolla.com/lifestyle/hobi-jadi-penghasilan-selama-pandemi>; Unduh Jum'at 04 September 2020.

Reksoprayitno (2004). Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi. Jakarta. Bina Grafika.

Sudarman Toweulu (2001). Ekonomi Indonesia. Jakarta. Raja Grafindo.

Tambunan, Liza. (2020). Dampak sosial virus corona: Beban 'berlipat ganda' bagi perempuan di masa pandemi Covid-19.

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-52323527>; Unduh Jum'at 04 September 2020.